

## Teori Pembangunan Lain

## Pendekatan Grassroots

- Teori yg sudah kita bahas meletakkan pemerintah tanpa melibatkan masyarakat dalam pembangunan
- Sekarang kita akan membahas apa yang disebut sebagai pendekatan grassroots atau pendekatan bottom up

## Basic Needs

- Pembangunan model Top-Down pada 1970 mendapat kritikan karena ketidakmampuannya dalam meratakan pembangunan.
- Keadaan ini mendorong pemikiran ulang tentang konsep pembangunan yang mampu memenuhi standar kehidupan di seluruh belahan dunia.
- Lembaga ILO dan World Bank dibawah kepemimpinan Robert McNamara mempromosikan konsep Kebutuhan Dasar

- Menggunakan pendekatan ini, kebijakan pembangunan difokuskan pada rakyat termiskin yang ada di masyarakat dibandingkan kebijakan pembangunan level makro
- Pendekatan ini kemudian dikenal dengan nama Basic Needs Approach (BNA).
- Banyak yang mempertanyakan konsep kebutuhan dasar, karena kebutuhan dasar manusia berbeda-beda.

### ■ Perbedaan konsep kebutuhan dasar

- Positif:
  - Kebutuhan dasar adalah kebutuhan yg dibutuhkan untuk reproduksi fisik
  - Kebutuhan dasar dapat dihitung
- Normatif
  - Kebutuhan dasar adalah kebutuhan yg membuat kehidupan menjadi berharga
  - Kebutuhan dasar tidak dapat dihitung

- Menurut ILO kebutuhan dasar tidak hanya terkait pemenuhan kebutuhan dasar hidup individu, tetapi juga kebutuhan untuk mengakses pelayanan mendasar

### ■ Kebutuhan Dasar menurut ILO:

1. **Konsumsi dasar personal** (sandang, pangan, papan)
2. **Akses ke pelayanan dasar** (air bersih, pendidikan sanitasi, dan kesehatan)
3. **Akses ke pekerjaan yang digaji**
4. **Kebutuhan kualitatif** (lingkungan yg sehat dan aman, kemampuan untuk turut serta dalam pengambilan keputusan)

## Pendekatan Sosial

- Salah satu teori pendekatan sosial adalah pembangunan dan gender
- Seringkali dikelompokkan dalam golongan teori pembangunan alternatif
- Pada mulanya Gender diartikan sebagai jenis kelamin, - laki-laki dan perempuan

- Perkembangannya Gender diartikan sebagai peran dan norma yg dimiliki oleh seseorang sebagai akibat dari jenis kelaminnya tersebut.
- Pembangunan yg berubah pertanian ke industri membuat perempuan disingkirkan dari pembangunan. (Easter Boserup 1989)
- UN mengeluarkan deklarasi 1975-85 yang menyatakan bahwa "pembangunan yang tidak melibatkan perempuan tidak bisa disebut pembangunan"

Pendekatan	Tahun	
Kesejahteraan	1950an	Pembangunan hanya berfokus pada kebutuhan praktis perempuan seperti makanan, kesehatan
Kesamaan	1970an	Diawali dgn deklarasi UN, menambah peran wanita dalam ruang publik

Pendekatan	Tahun	
Anti Kemiskinan	1970an	Fokus pada peningkatan pendapatan wanita
Efisiensi	1980an	Perluasan kesempatan kerja pada wanita
Pemberdayaan	1990an	Fokus pada keterlibatan pria pada proyek gender dan pembangunan.

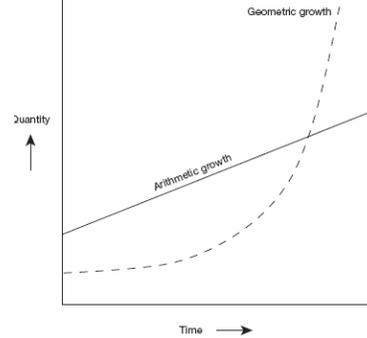
## Ethnodevelopment

- Perbedaan etnis seringkali diabaikan dalam pembangunan (Hettne)
- Menurut 2 teori utama perbedaan etnis ini merupakan hambatan pembangunan
  - Modernisasi: pemikiran yg tidak rasional, tradisional, tidak cocok untuk pembangunan kapitalis yang individualistik
  - Dependensi: dianggap tidak rasional dan menghambat pembangunan karena mengutamakan etnis dibandingkan kelas
- Istilah ethnodevelopment digunakan untuk menjaga perbedaan etnis dalam pembangunan (Rodolfo Stavenhagen – 1986)

- Ada 4 aspek dari ethnodevelopment
  1. Teritorialisme: pembangunan memperhatikan potensi wilayah
  2. Internal Diri: kemampuan etnis tertentu untuk mengendalikan takdirnya dalam konteks negara-bangsa
  3. Pluralisme Budaya: keberadaan dan kesepahaman tentang perbedaan budaya dalam masyarakat
  4. Keberlanjutan ekologis: pembangunan tidak merusak lingkungan

## Pendekatan Lingkungan

- Didasarkan pada pendapat Thomas Malthus:
  - Suplai makanan meningkat secara aritmatik, yaitu meningkat dalam jumlah yang sama tiap waktu, sedangkan populasi akan meningkat secara geometris.
  - Hasilnya pada suatu waktu makanan tidak akan cukup untuk populasi
  - Oleh karena itu diperlukan pengendalian populasi



## Pembangunan Berkelanjutan

- Dikemukakan oleh WCED (World Commission on Environment and Development)
- WCED didirikan oleh UN untuk memprediksi masa depan pembangunan
- Laporan WCED: Our Common Future/Brundtland Report
- Hasilnya WCED melaporkan bahwa kerusakan lingkungan dapat menghambat pembangunan.

- Oleh karena itu WCED mengajukan konsep Sustainable Development
- “development that meets the needs of present without compromising the ability of future generations to meet their own needs”
- Saat ini dituntut adanya world governance untuk menekan kerusakan lingkungan → protokol kyoto

## Globalisasi = Kematian Puteri Diana

- Alasannya: Diana, seorang Putri Kerajaan *Inggris* bersama pacarnya seorang pemuda *Mesir* kecelakaan di kanal *Perancis*, mengendarai mobil produk *Jerman* dengan mesin buatan *Belanda*, supirnya *Swedia* yang mabuk karena meminum wiski *Skotlandia*, dibuntut dengan ketat oleh Paparazzi *Italia*, yang mengendarai motor buatan *Jepang*, mereka ditangani oleh dokter *Amerika*, menggunakan obat *Brasil*! E-mail ini dikirim oleh seorang *Malaysia*, menggunakan teknologi *Bill Gates*.
- E-mail ini dikirim oleh seorang *Malaysia*, menggunakan teknologi *Bill Gates*. Informasi tersebut diperoleh dari email melalui produk *IBM* yang menggunakan chips buatan *Taiwan*, monitor buatan *Korea*, dirakit di *Singapura* oleh pekerja *Bangladesh*, dikirim dengan lori menuju *Indonesia* yang dikemudikan oleh orang *India*, dan terakhir dijual kepada anda oleh orang *Cina*.

- Involves the increasing interconnectedness of different parts of the world, such that physical distance becomes less of a barrier to exchanges and movements of ideas, goods, people and money (Dicken, 2003)
- Globalisasi tidak bisa dianggap sebagai penyebab dari pembangunan (Dicken, 2004)
- Ide globalisasi dimanfaatkan neo liberalisme untuk mendapatkan keuntungan lebih

- Globalisasi diciptakan untuk melanggengkan kekuasaan negara maju terhadap negara dunia ketiga
- Maka dari itu globalisasi bisa dianggap sebagai upaya neoliberalisme
- Globalisasi dianggap belum bisa mewujudkan pemerataan di dunia sehingga muncul tantangan dari masyarakat

- Tantangan terhadap globalisasi:
  - Tantangan gerakan kultural dan agama
    - Munculnya terorisme
  - Tantangan dari gerakan sosial baru (new social movement)
    - Ditolaknya pembangunan PLTN di Indonesia yg
  - Tantangan dari gerakan lingkungan
    - Greenpeace yg menentang pembangunan